

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek sesuai dengan pasal 1 ayat (13) Undang–Undang Nomor 8 Tahun 1995. Pasar modal juga sering mengalami perubahan karena banyaknya suatu faktor di dalam pasar modal, sementara itu dalam perkembangan zaman pasar modal juga sudah memberikan suatu manfaat yang cukup banyak serta sudah mengalami sebuah perkembangan yang sangat baik disuatu negara seperti dalam legri dan luar negri.

Pasar modal dapat di artikan sebagai suatu tempat pertemuan orang yang memiliki banyak dana dengan orang yang sedang membutuhkan dana serta tempat bertemunya pemilik modal, suatu surat yang berharga atau suatu efek yang bisa dijualkan dimana sebuah hasilnya yang dimana hasil penjualnya bisa menjadi salah satu sumber dalam suatu perusahaan agar bisa menambah sebuah modalnya dimana memerlukan suatu media untuk berinteraksi yang ada dalam suatu saham agar bisa mendapatkan sebuah keuntungan atau imbalan, (Sudarmanto 2021).

Saham merupakan suatu bukti nilai pada Perusahaan atau kepemilikan modal suatu saham, pemegang saham berhak menerima suatu tanggungan sesuai dengan jumlah setiap saham yang sudah dimilikinya. Begitupun dalam Perusahaan tersebut sudah dirancang untuk meraih keuntungan yang cukup besar didalam

Perusahaan itu dan dijadikan sebagai tambahan kekayaan yang ada disaham tersebut agar bisa menambah nilai Perusahaan menjadi maksimal, (Fahmi 2018).

Bank adalah suatu layanan yang biasanya mendanai suatu komoditas disekitarnya. Berdasarkan pada Undang-Undang No 10 tahun 1998 bahwa bank adalah Lembaga yang mengimpun dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan dan menyalurkan Kembali dengan bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

Harga saham merupakan suatu faktor yang biasa untuk membuat investor menginvestasikan dana mereka dipasar modal karena bias mencerminkan pengambilan modalnya. Pada dasarnya investor membeli suatu saham untuk mendapatkan dividen dan biasanya saham tersebut dijual dengan harga yang lebih tinggi. Biasanya para eminten mampu menghasilkan suatu laba yang lebih tinggi dan bias meningkatkan return kepada suatu investor yang sudah tercermin pada satu harga saham perusahaan.

Harga saham merupakan suatu penawaran dan permintaan saham kepada perusahaan yang sudah digunakan oleh suatu investor untuk melakukan suatu penawaran terhadap indikator suatu perusahaan, (Siregar 2021). Harga saham merupakan suatu harga yang sudah ditetapkan dalam suatu perusahaan yang sudah memiliki hak kepemilikan saham terhadap adanya entitas suatu perusahaan tersebut, (Wardani 2022).

Tabel 1.1

Daftar Harga Saham Sub Sektor Perbankan Periode 2019-2023

No.	Kode Bank	Tahun
-----	-----------	-------

		2019	2020	2021	2022	2023
1.	AGRS	163	216	200	90	83
2.	BBCA	6685	6770	7300	8550	9400
3.	BBNI	7850	6175	6750	9225	5375
4.	BBRI	4400	4170	4110	4940	5725
5.	BBTN	2120	1725	1730	1350	1250
6.	BBYB	284	366	2630	645	436
7.	BDMN	3950	3200	2350	2730	2780
8.	BEKS	50	98	54	50	50
9.	BJBR	1185	1550	1335	1345	1150
10.	BMRI	7675	6325	7025	9925	6025
11.	BRIS	330	2250	1780	1290	1740
12.	BTPS	4250	3750	3580	2790	1690
13.	MCOR	129	139	116	80	78
14.	MEGA	6350	7200	8475	5275	5100
15.	NISP	845	820	670	745	1180

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2019-2023

Inflasi juga bisa dikatakan dengan keadaan dalam sebuah produk yang sedang mengalami suatu kenaikan. Akibat Inflasi perusahaan suatu pendapatan yang bisa meningkatkan biaya yang ada dalam suatu produk. Biaya produksi yang dimiliki suatu perusahaan yang sedang mengalami kenaikan biaya suatu produk, maka dari itu keuntungan yang dimiliki sebuah perusahaan akan berkurang dan bisa membuat keuntungannya menurun serta kondisi ekonomi suatu negara bisa digambarkan. Inflasi merupakan suatu kenaikan karena suatu harga barang dalam jangka waktu yang cukup Panjang secara terus-menerus. Kenaikan suatu barang dapat dilihat dari adanya suatu barang dan jasa yang disukai masyarakat dan dikonsumsi didalam negara tersebut, adapun didalam suatu periode tertentu dan adanya suatu penurunan nilai uang maka kenaikan suatu barang dan jasa dapat berpengaruh didalam inflasi tersebut. Serta di suatu negara yang memiliki perhitungan inflasi sangat berbeda serta memiliki banyak komoditas, (Prawato2019).

Nilai kurs dapat diartikan dengan suatu penawaran yang sedang dilakukan disuatu tempat seperti pasar yang sedang terjadinya keseimbangan permintaan dan penawaran karena sangat penting dalam suatu perekonomian. Nilai tukar biasanya digunakan untuk mengukur dan menjadi alat dalam perekonomian negara. Nilai kurs biasanya dikenal juga dengan nilai tukar merupakan suatu mata uang (*domestik*) merupakan suatu harga mata uang negara asing, (Sriyono dan Kumalasari2020).

Berdasarkan pada penelitian terdahulu bahwa fenomena yang sering terjadi ialah kenaikan inflasi yang tidak diikuti dengan penurunan yang terjadi di harga saham, dan penurunan inflasi juga tidak diikuti dengan penurunan yang terjadi di harga saham. Penurunan suku bunga terhadap harga saham selalu mengalami kenaikan suku bunga yang tidak selalu mengikuti penurunan. Setelah kenaikan suku bunga atau harga saham terdapat juga hubungan yang negatif dengan harga saham. Peneliti ini juga menjelaskan bahwa variabel yang memiliki pengaruh secara simultan inflasi dan suku bunga terhadap harga saham, sedangkan secara parsial variabel inflasi yang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, (Sindy Iradilah 2022). Adapun menurut peneliti sebelumnya analisis yang selalu mengkaji suatu landasan bagi suatu peneliti untuk dilakukan analisis terkait adanya suatu faktor-faktor yang biasa saja mempengaruhi landasan atau analisis tersebut, (Desi Nur Riskiyani 2023).

Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis inflasi yang selalu mengalami kenaikan yang berbeda setiap tahun serta nilai tukar perbandingan suatu negara, serta inflasi dan nilai kurs secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Pengaruh Inflasi dan Nilai Kurs Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subs Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023.
2. Bagaimana Pengaruh Nilai Kurs Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023.
3. Bagaimana Pengaruh Infalasi dan Nilai Kurs Secara Bersama-sama Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham pada Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Kurs terhadap harga saham pada Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Nilai Kurs secara bersama-sama terhadap harga saham pada Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian tersebut antara lain :

a. Bagi Lembaga

Adapun manfaat dalam penelitian untuk memberikan kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengarah ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis agar dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan Universitas PGRI Palembang agar dapat memberikan edukasi dengan adanya bahan bacaan inflasi dan nilai kurs terhadap harga saham pada Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

b. Bagi Objek

Adapun manfaat dalam penelitian untuk menambah wawasan bagi suatu Perusahaan yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagaimana perkembangan Perusahaan yang dilihat dari inflasi dan nilai kurs terhadap harga saham pada Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.